

BAB II

PROFIL INSTANSI TEMPAT MAGANG

2.1 Profil Perusahaan

CV Karya Wahana Sentosa (KWaS) adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi *kitchenware* dan *interior furniture* untuk berbagai segmen seperti *retailer*, perhotelan, *resor*, area publik, restoran, rumah sakit, universitas, hingga *furniture* ekspor. Keunggulan utama KWaS terletak pada penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, desain produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, serta pengerjaan produk oleh tim yang solid dan berpengalaman.

Sejak tahun 2005, KWaS telah bergabung dengan WWF Indonesia dan berkomitmen penuh dalam penggunaan bahan baku kayu yang bersumber dari hutan legal dan lestari, serta menerapkan proses produksi yang ramah lingkungan. Komitmen ini semakin ditegaskan dengan bergabungnya KWaS ke dalam *Forest Stewardship Council* (FSC) pada tahun 2009 dan memperoleh sertifikat dengan nomor lisensi *SCS-COC-005073* serta nomor *FSC-CO31908*. Sertifikat ini menjadi bukti bahwa seluruh bahan baku yang digunakan berasal dari sumber yang legal, berkelanjutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

CV Karya Wahana Sentosa didirikan pada tanggal 3 Juli 2002. Perjalanan dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dari beberapa pencapaian berikut:

1. IFC - PENSA (bagian dari *International Finance Corporation*, anak perusahaan *World Bank*) dalam *Sustainable Wood Program* pada Maret 2005. Program ini bertujuan mengembangkan dan memanfaatkan kayu akasia (*Acacia Mangium*) sebagai bahan alternatif, termasuk pemberian bantuan teknis untuk peningkatan kualitas dan proses produksi. Dalam program ini, KWaS turut serta dalam Pameran *Singapore Fair/IFFS* selama tiga tahun berturut-turut.
2. WWF Indonesia – pada 11 Desember 2005, KWaS resmi menjadi anggota *Global Forest and Trade Network* (WWF – Indonesia).

3. *AusAID* – pada Mei 2006, KWaS menerima bantuan dari Pemerintah Australia melalui *Livelihood Productivity Program*, yang dilaksanakan oleh tim dari lembaga *PPMFEB UGM* dan *Quality Trade* Indonesia. Hibah ini digunakan untuk membangun kembali fasilitas produksi pasca gempa 2006.
4. *FSC (Forest Stewardship Council)* – sebuah organisasi *non-profit* internasional yang menetapkan standar *Chain of Custody (CoC)* atau sistem lacak balak, guna melindungi hutan dari kerusakan akibat penebangan ilegal dan tidak terkelola.
5. Sertifikat CoC - FSC – pada Maret 2009, KWaS memperoleh sertifikat CoC-FSC dengan kategori "FSC 100%".